

ABSTRAK

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan berkelanjutan karena tidak hanya berfungsi sebagai hak dasar, tetapi juga sebagai motor penggerak kemajuan sosial dan ekonomi. Salah satu indikator penting untuk mengukur capaian pendidikan adalah rata-rata lama sekolah, namun di Indonesia masih terdapat ketimpangan antara kawasan barat dan timur. Belanja pendidikan daerah dipandang sebagai instrumen kunci untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, tetapi efektivitasnya sering kali dipengaruhi oleh kualitas tata kelola institusi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran belanja pendidikan dan kualitas institusi dalam menentukan capaian rata-rata lama sekolah di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada tingkat kabupaten/kota Kawasan Indonesia Timur selama periode 2015–2023. Metode analisis menggunakan *System GMM* untuk menangani dinamika panel dan potensi endogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh realisasi anggaran pendidikan maupun indikator institusi melalui Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), Indeks Inovasi Daerah (IID), dan opini BPK terhadap lama sekolah bersifat variatif. Begitu pula efek interaksi antara belanja pendidikan dan institusi hasilnya variatif tiap temuan dalam wilayah yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung evaluasi keterlibatan Indonesia dalam pencapaian SDGs bidang pendidikan serta memperkaya literatur pembangunan pendidikan di kawasan Indonesia Timur.

Kata kunci: Pendidikan, institusi, *system GMM*, Kawasan Indonesia Timur, lama sekolah, efek moderasi